

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN SPRING BED PADA PT. MASSINDO SINAR PRATAMA KOTA MANADO**(ANALYSIS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) SPRING BED AT PT. MASSINDO SINAR PRATAMA KOTA MANADO)****Oleh:****Vistasusiyanti¹****Paulus Kindangen²****Indrie Debbie Palandeng³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

[¹Vistasusiyanti@yahoo.com](mailto:Vistasusiyanti@yahoo.com)[²kindangen_p@yahoo.co.id](mailto:kindangen_p@yahoo.co.id)[³indriedebbie76@gmail.com](mailto:indriedebbie76@gmail.com)

Abstrak : Manajemen rantai pasokan merupakan bidang kajian yang terletak pada efisiensi dan efektifitas aliran barang, informasi, dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga dapat menyatukan SCM dengan pihak yang terlibat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses manajemen rantai pasokan *Spring bed* PT. Massindo Sinar Pratama Kota Manado. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penerapan proses manajemen rantai pasokan PT. Massindo Sinar Pratama Kota Manado sudah baik. Hal ini terdapat dalam proses pemesanan bahan baku sampai proses produksi yang terjadi dari para *supplier*, perusahaan hingga ke tangan konsumen sudah baik perusahaan lebih meningkatkan kualitas produksi dengan menjaga *alur supply chain management* dalam kegiatan produksi dari para *supplier*, perusahaan, *retailer* hingga ke tangan konsumen.

Kata kunci : *supply chain management, Spring bed*

Abstract : *Supply Chain Management is a field of study that lies in the efficiency and effectiveness of the flow of goods, information, and money flow that occur simultaneously so as to unite SCM with the parties involved. Tujuan research is to know the process of Supply Chain Management (SCM) Spring bed PT. Massindo Sinar Pratama Manado City. The method of analysis used in this research is descriptive qualitative analysis method. The results of this study indicate that the condition of supply chain management process of PT. Massindo Sinar Prtama Manado City is good. This is in the process of ordering raw materials until the production process that occurs from the suppliers, the company to the hands of consumers have good companies further improve the quality of production by maintaining the flow of supply chain management in the production activities of suppliers, companies, retailers to the hands of consumers.*

Keywords : *supply chain management, Spring bed*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi, komunikasi, maupun proses pabrikan mengakibatkan pendeknya siklus hidup produk. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen. Pada dasarnya konsumen mengharapkan dapat memperoleh produk yang memiliki manfaat pada tingkat harga yang dapat dijangkau. Untuk mewujudkan keinginan konsumen tersebut maka setiap perusahaan berusaha secara optimal untuk menggunakan seluruh *asset* dan tanpa mengurangi kualitas produk maupun standar yang sudah ditetapkan. Salah satu upaya untuk mereduksi biaya adalah melalui optimalisasi distribusi material dari pemasok, aliran material dalam proses produksi sampai dengan distribusi produk ke tangan konsumen. Distribusi yang optimal dalam hal ini dapat dicapai melalui penerapan konsep *supply chain sanagement* (Widiyanto, 2012: 93).

Manajemen rantai pasokan merupakan bidang kajian yang terletak pada efisiensi dan efektifitas aliran barang, informasi, dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga dapat menyatukan SCM dengan pihak yang terlibat. Pada manajemen rantai pasokan tidak hanya berorientasi pada urusan tetapi memihak pada internal perusahaan, melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan perusahaan - perusahaan *partner*. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan ketepatan dalam pengiriman produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, diperlukan adanya kerjasama antara elemen - elemen dalam rantai pasokan yang baik (Ariska *et. al.*, 2016: 2).

PT. Massindo Sinar Pratama merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur khususnya pada bagia perabot rumah tangga yang memproduksi kasur pegas (*spring bed*), busa, dan kursi serta menjual. Perabot rumah tangga merupakan produk yang dibutuhkan masyarakat. Dalam perabot rumah tangga ini juga terjadi persaingan yang ketat antara perusahaan yang bergerak di dalam bidang yang sama. Karena keterbatasan waktu, maka penulis melakukan penelitian hanya pada produk *spring bed*. Produk *spring bed* terdiri dari berbagai macam jenis, merek, model, warna, corak kain pelapis *spring bed*, ukuran, maupun kualitas

Perusahaan harus memutuskan sesuatu strategi rantai pasokan dalam rangka memperoleh barang dari luar, salah satu strategi adalah pendekatan bernegosiasi dengan banyak pemasok mengadu pemasok satu dengan yang lainnya. Kedua membangun hubungan kemitraan jangka panjang dan untuk memuaskan pelanggan dengan strategi ini para pemasok menanggapi tentang permintaan untuk penawaran produk *spring bed* membebani pemasok. Hubungan seperti ini dapat berujung pada kontrak yang berlaku selama siklus produk tersebut harapan para pemasok dan pembeli dapat berkolaborasi, sehingga menjadi semakin efisien dan terus mengurangi harga hasil dari hubungan seperti itu biasanya adalah jumlah pemasok yang lebih sedikit tetapi dapat mempertahankan hubungan jangka panjang.

PT. Massindo Sinar Pratama Kota Manado terus menanamkan manajemen yang ada dari pihak *supplier*, manufaktur, *retailer* sampai ke tangan konsumen sehingga produk *spring bed* yang akan diproduksi cepat selesai sesuai waktu yang ditentukan agar terjadi secara efektif dan efisien. Manajemen rantai pasokan dibutuhkan berbagai macam hal yang dipertimbangkan seperti pemilihan alat transportasi, pemilihan pemasok, waktu, biaya. Salah satu berkaitan dengan manajemen rantai pasokan (*supply chain*) ada yang terganggu akhirnya sangat mempengaruhi keterlambatan produksi dan mendistribusikan produk hingga ke pengguna akhir.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui penerapan proses manajemen rantai pasokan *spring bed* pada PT. Massindo Sinar Pratama Kota Manado, dengan melihat tahapan yang terjadi dalam rantai pasokan mengenai pihak *supplier*, *manufacture*, *retailer* sampai ke tangan konsumen.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Operasional

Menurut Heizer and Render (2009: 4), mendefinisikan bahwa manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Supply Chain Management

Supply Chain Management (SCM) merupakan bidang kajian yang terletak pada efisiensi dan efektifitas aliran barang, informasi dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga dapat menyatukan *supply chain management* dengan pihak yang terlibat (Ariska *et al* 2016).

Pentingnya Penerapan Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen Rantai Pasokan merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusian produk yang mampu menggantikan pola-pola pendistribusian produk secara optimal. Bagi perusahaan yang masih memberikan perhatian terhadap pentingnya persediaan material, penerapan SCM akan memberikan kontribusi terhadap pengurangan biaya persediaan yang meliputi biaya penyimpanan, pemesanan, dan *stockout* (Widyarto, 2012 : 92).

Supply Chain Management sebagai suatu pendekatan terpadu yang meliputi seluruh proses manajemen material, memberikan orientasi kepada proses untuk menyediakan, memproduksi, dan mendistribusikan produk kepada konsumen. Konteks material dalam pengertian *Supply Chain Management* tentunya tidak hanya meliputi bahan baku dan output (barang jadi) saja, tetapi juga termasuk bahan pembantu, komponen, suku cadang, *work in process* (barang setengah jadi) maupun berbagai jenis perlengkapan (*supplies*) yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian Terdahulu

Ariska (2016) meneliti tentang kinerja *supply chain management* (SCM) pada UD. Asri Bakey Semboro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *Supply Chain Management* (SCM) yang dilakukan UD. Asri Bakery Semboro, mengetahui hasil evaluasi kinerja *Supply Chain Management* (SCM) UD. Asri Bakery Semboro, serta memberikan upaya perbaikan. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi rantai pasokan UD. Asri Bakery Semboro yang terjadi selama ini adalah pembelian bahan baku kepada *supplier*, produksi bahan mentah menjadi produk jadi, distribusi ke agen dan *retailer*, yang selanjutnya di beli oleh pengguna akhir. Kegiatan pembelian bahan baku dilakukan oleh UD. Asri Bakery Semboro dengan kesepakatan sebelumnya. Kegiatan produksi UD. Asri Bakery Semboro adalah mengolah bahan baku menjadi produk roti manis dan pia basah kacang hijau. Kegiatan distribusi UD. Asri Bakery Semboro adalah mendistribusikan produk melalui agen dan *retailer* yang bekerja sama.

Subroto (2015) meneliti tentang *supply chain management* pada produksi beras di desa Panasen kecamatan Kakas. Ditinjau dari kajian *Supply Chain Management* (SCM), Salah satu akar masalah pada bisnis komoditas padi pasca-panen adalah masalah distribusi. Rendahnya aksesibilitas informasi ketersediaan komoditas bagi para *stakeholder* mengakibatkan proses distribusi tidak berjalan dengan baik, sehingga sering terjadi penumpukan komoditas maupun kekosongan komoditas di sisi yang lain. Tujuan Penelitian adalah mengetahui bagaimana evaluasi Kinerja *Supply Chain* Manajemen beras pada desa panasen kecamatan Kakas. Penelitian ini tergolong jenis kualitatif dengan menggunakan data primer hasil wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja *Supply Chain* manajemen beras cukup baik, karena adanya interaksi dan komunikasi informasi yang terjalin secara lengkap dan efisien antar pelaku yang terlibat dalam rantai pasok beras tersebut. Sebaiknya untuk memperoleh skenario koordinasi *Supply Chain* Beras yang lebih terintegrasi antara sisi hulu dan sisi hilir, dapat dilakukan simulasi sistem agar dapat diperoleh gambaran yang lebih detail mengenai kinerja *Supply Chain* pada para petani.

Sumangkut (2013) meneliti tentang kinerja *supply chain management* dan strategi informasi pada PT. Multi Food Manado. Dalam hal perkembangan usahanya, baik perusahaan perorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum tidak dapat menghindarkan diri dari kinerja *supply chain management* dan strategi informasi untuk dapat memajukan perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah meneliti bagaimana Kinerja *supply chain management* dan bagaimana strategi informasi dalam perusahaan PT. Multi Food Manado. Penelitian ini tergolong jenis kualitatif dengan menggunakan data primer yang hasil wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja *supply chain management* dan strategi informasi baik, karena adanya interaksi dan komunikasi informasi yang terjalin secara lengkap dan efisien antar pelaku yang terlibat dalam kinerja *supply chain management* dan strategi informasi. Sebaiknya manajemen dapat menambah daerah-daerah produksi agar dapat lebih di kenal oleh konsumen yang ada dan informasi dapat disampaikan melalui internet, agar konsumen dapat mengetahui dan mengenal lebih banyak mengenai produk dari perusahaan.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2008:24), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, penulis menentukan lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan, dalam hal ini mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi penelitian.

Lokasi penelitian yaitu pada Perusahaan PT. Massindo Sinar Pratama Manado Sulawesi Utara, Jl. Husni Thamrin No. 164. Kel. Cereme Kampung Islam. Kec. Tuminting Manado / Kode Pos: 95234. Untuk waktu penelitian adalah bulan Februari sampai bulan April 2017.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam (Afrizal, 2014:139). Didalam informan 1 yang terlibat diantaranya yaitu dari pihak perusahaan dipercayakan untuk diwawancarai permintaan data dengan bapak Onal Kaawoon jabatan dalam perusahaan sebagai Supervisor Operasional, dan informan ke 2 yaitu dari pihak *Sleep Center Comforta* yang ada bekerja sama dengan perusahaan dan diwawancarai yaitu Ibu Lenda Laruntu berusia 32 tahun jabatan sebagai manajer. Dan untuk informan ke 3 yaitu dari pihak *retailer* dengan bapak Hendry sebagai kepala toko dan informan ke 4 yaitu dari pihak *retailer* dengan bapak Edy sebagai kepala toko.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Wawancara
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber (Sugiyono, 2008:138).
- b. Observasi
Mendefinisikan observasi sebagai suatu proses yang kompleks. Tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melihat dan mengamati (Sugiyono, 2008:145).
- c. Dokumentasi
Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek studi dokumentasi seperti catatan, foto, dan rekaman video/suara.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data Primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan secara langsung dari informan. Data ini berupa hasil dari wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang *supply chain management* kepada informan terkait

Metode Analisis Data Operasional

Penelitian menggunakan analisis data kualitatif dari Miles and Huberman (1992) dengan prosedur sebagai berikut.

1. Reduksi Data
Data diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih. Hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari polanya. Selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data, selanjutnya dengan jalan membuat ringkasan, mrngkode, menelusuri pola dan menulis momerandum teoritis.
 2. Penyajian Data
Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari focus penelitian
-

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna kata-kata yang dikumpulkan yaitu mencari pola, tema hubungan bersamaan, hal-hal yang sedang timbul, hipotesis atau sebagainya untuk dituangkan dalam kesimpulan yang sifatnya masih *tentative*. Bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus barulah dapat ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Awal mula usaha dikenal dengan CV. Abadi Jaya Bersama, berdiri sejak tahun 1983 lokasi Manado. Bidang usaha Manufacture & Trading furniture. Ekspansi usaha mulai dilakukan kemudian berturut-turut Bekasi PT. Massindo Karya Prima (MKP) tahun 1995, Gorontalo PT. Massindo Unggul Timur (MUT) 1997, di Kotamobagu PT. Massindo Pelita Mulia (MPM) 1999 dan tahun 2002 di Surabaya PT. Massindo Solaris Nusantara. CV. Abadi Jaya Bersama sendiri berubah menjadi perseroan terbatas pada tahun 1998, menjadi PT. Massindo Sinar Pratama (MSP). Sesuai dengan pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-28-020.HT.01.01.TH.98 maka susunan pengurus PT. Massindo Sinar Pratama adalah sebagai berikut:

Komut : William Massie

Komisaris : Tan Tjay Hong (Ny. William Massie)

Linda Massie

Jackson Massie

Direktur : Jefri Massie S

Staf lainya dipercayakan kepada management profesional di luar Massie family.

Proses Produksi

PT. Massindo Sinar Pratama Manado terdapat banyak proses produksi contohnya: produksi busa, produksi kursi plastik, dan produksi *spring bed*. Adapun produksi sofa yang dulunya bertempat di Manado yang sekarang telah dipindahkan ke cabang Kotamobagu, dan dilakukan penjualan di sekitar Manado, dari sekian banyak produk yang diproduksi oleh PT. Massindo Sinar Pratama Manado, salah satunya adalah produk *spring bed* dengan nama Comforta yang merupakan produk unggulan bagi perusahaan.

Daerah pemasaran PT. Massindo Sinar Pratama meliputi Manado, Bitung, Tomohon, Minahasa, Gorontalo, Kotamobagu, Sangir, Siau dan Ternate. Perusahaan telah memiliki langganan tetap juga bisa melakukan penjualan berdasarkan pesanan baik itu pesanan toko maupun pesanan khusus/tunai *project*, dengan adanya kesepakatan-kesepakatan tertentu baik dari segi harga, jangka waktu yang ditentukan, dan kualitas yang diinginkan. Penjualan/pendapatan perusahaan berdasarkan omset per hari, dan diupayakan agar selalu mencapai target yang telah ditetapkan pimpinan perusahaan. Selain harga, promosi dan layanan yang di berikan, upaya perusahaan adalah terus mempertahankan kualitas produk yang menjadi komitmen unggulan pada produk Comforta sehingga konsumen memiliki kesetiaan terhadap produk.

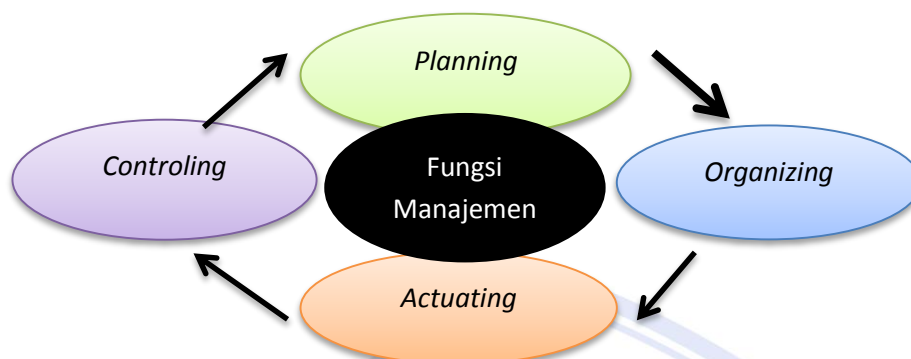
Deskripsi Informan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi dari informan berkaitan dengan penerapan proses manajemen rantai pasokan yang dilakukan PT. Massido Sinar Pratama. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik atau pimpinan PT. Massindo Sinar Pratama, *sleep center (show room)* dan *retailer*. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dalam pedoman wawancara dan menyediakan alat perekam sebagai bukti fisik penelitian.

Informan 1 yang terlibat diantaranya yaitu dari pihak perusahaan dipercayakan untuk diwawancara permintaan data dengan bapak Onal Kaawoan jabatan dalam perusahaan sebagai Supervisor Operasional, dan informan ke 2 yaitu dari pihak *Sleep Center (show room)* Comforta yang ada bekerja sama dengan perusahaan

dan diwawancarai yaitu Ibu Lenda Laruntu berusia 32 tahun jabatan sebagai manajer. Informan ke 3 yaitu dari pihak *retailer* dengan bapak Hendry sebagai kepala toko dan informan ke 4 yaitu dari pihak *retailer* dengan bapak Edy sebagai kepala toko.

Pada perusahaan manufaktur seperti pada jenis perusahaan lainnya, pada upaya untuk untuk melancarkan kegiatan proses manajemen rantai pasokan agar tujuan perusahaan dapat terjadi secara efektif dan efisien.



Gambar 1 : Proses Fungsi manajemen

Pada gambar dijelaskan bahwa PT. Massindo Sinar Pratama Manado selalu menjaga dan mengelola manajemen rantai pasokan karena merupakan suatu hal terpenting untuk melihat keberhasilan pengiriman bahan baku dari pihak *supplier* sampai produk yang dijual ke tangan konsumen. Berdasarkan penelitian di lapangan melalui wawancara dengan informan mengenai penerapan proses manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan setiap aktivitas dalam rantai pasokan perusahaan.

PT. Massindo Sinar Pratama Manado melaksanakan mulai perencanaan pasokan bahan baku untuk diproses menjadi produk *spring bed* sampai pada distribusi produk *spring bed* melalui *retailer* ke konsumen. Prediksi kebutuhan konsumen menentukan jumlah produk yang harus dihasilkan dan selanjutnya menentukan jumlah bahan baku yang harus disediakan. Hal-hal yang direncanakan perusahaan meliputi pemilihan *supplier*, penetapan jumlah pasokan bahan baku dan waktu penerimaannya di perusahaan. Perencanaan tersebut biasanya pada prediksi permintaan produk *spring bed* oleh konsumen melalui *retailer*. Sebelum melakukan pesanan pasokan bahan baku perusahaan melihat kondisi persediaan di gudang apakah stock bahan baku telah habis atau masih ada agar melakukan pemesanan tidak terjadinya pemborosan.

Untuk itu menentukan waktu tibanya bahan baku dari pihak *supplier* melakukan kesepakatan waktu yang telah ditentukan agar bahan baku tiba di perusahaan dengan jumlah yang sesuai dan waktu yang tepat dengan kualitas yang baik. Setelah bahan baku tiba di perusahaan akan siap di produksi menjadi produk *spring bed* yang biasanya perusahaan memproduksi dalam 1 minggu dapat menghasilkan 50 set *spring bed*. Produk yang telah selesai di buat akan direncanakan pada bagian penjualan untuk siap didistribusikan kepada para *retailer* sesuai dengan jumlah permintaan produk dan waktu sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak agar produk *spring bed* tiba di *retailer* dengan kualitas yang baik dengan waktu yang efektif dan efisien.

PT. Massindo Sinar Pratama Manado dalam pengorganisasian sebagai upaya implementasi perencanaan perusahaan. Untuk itu tanpa adanya *organizing* yang baik pastinya suatu tujuan akan tidak terjadi dengan efektif dan efisien. Dalam proses kegiatan manajemen rantai pasokan pada PT. Massindo Sinar Pratama khususnya dalam memproduksi produk *spring bed* diperlukan dengan sistem pengorganisasian dengan memberikan suatu tindakan dalam perusahaan untuk bekerja bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. PT. Masindo Sinar Pratama Manado setiap tugas karyawan yang telah ditetapkan diharapkan melakukan dengan baik. Perusahaan juga perlu menjaga hubungan koordinasi dengan para *supplier* sehingga setiap melakukan pemesanan bahan baku selalu sampai pada tujuan yang tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan. Begitu pula kordinasi dalam perusahaan untuk bagian pendistribusian produk agar sampai ke *retailer* dengan jumlah yang tepat dan waktu yang tepat.

Pelaksanaan yang dilakukan pada perusahaan PT. Massindo Sinar Pratama Manado merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem

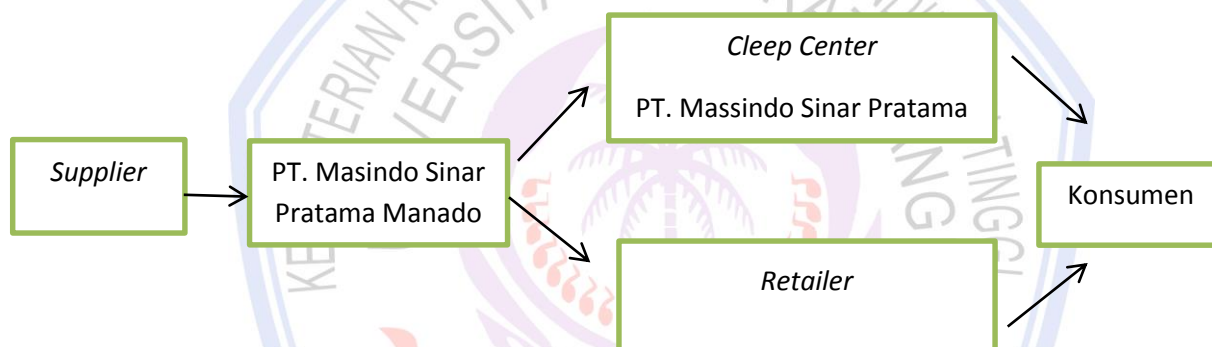
perusahaan tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.

Pengawasan pada PT. Massindo Sinar Pratama Manado selalu setiap waktu dilakukan karena bagian terpenting juga dalam kelancaran proses kegiatan produksi yang merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai dan berhasil guna. Dengan melihat bahwa apakah bahan baku yang dikirim sesuai dengan pemesanan, kuantitas bahan baku baik sampai ke perusahaan, melihat persediaan bahan baku di gudang agar tidak terjadi kekosongan, dan juga mengontrol setiap produk yang didistribusikan apakah sampai kepada orang yang tepat dengan jumlah yang tepat sesuai dengan tujuan.

Pembahasan

Manajemen rantai pasokan merupakan bidang kajian yang penting bagiannya mendukung efisiensi dan efektivitas aliran barang, informasi, dan aliran uang. Untuk memproduksi produk dari pihak perusahaan selalu memproduksi berdasarkan permintaan toko. Setelah dilakukan penelitian secara langsung di PT. Massindo Sinar Pratama Manado yang merupakan perusahaan yang memproduksi beragam produk seperti kursi plastik, *spring bed*, busa dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil dari pada penelitian ini bahwa dijelaskan tentang penerapan proses manajemen rantai pasokan pada PT. Massindo Sinar Pratama Manado. Dapat diketahui untuk melancarkan kegiatan proses manajemen rantai pasokan agar tujuan perusahaan dapat terjadi secara efektif dan efisien.

Dalam proses kegiatan manajemen rantai pasokan pada PT. Massindo Sinar Pratama kota Manado yang mulai dari *supplier*, perusahaan, *retailer* sampai ke konsumen dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 : Aliran Proses kegiatan manajemen rantai pasokan

Dijelaskan PT. Massindo Sinar Pratama mengenai aliran material perusahaan melakukan pemesanan bahan baku dari *supplier* diluar negeri dikirim ke perusahaan untuk di produksi kemudian di distribusikan ke *retailer* dan *cleep center* yang melakukan pemesanan dijual ke konsumen.

PT. Massindo Sinar Pratama dengan pihak *supplier*, *sleep center* dan *retailer* dilakukan melalui komunikasi yang baik. Waktu pengiriman produk *spring bed* ke *sleep center* maupun *retailer* sekitar kurang lebih 30 menit sampai 1 jam. Kualitas produk yang diterima pihak *sleep center* maupun *retailer* dalam kondisi baik, apabila terjadi kecacatan produk perusahaan siap bertanggung jawab untuk menggantinya. Pada bagian material *Sleep Center* mengenai produk *spring bed* mereka hanya melakukan penjualan dengan pengambilan produk pada PT. Massindo Sinar Pratama Manado. Jika ada pembeli yang membeli barang boleh langsung ambil dari *sleep center* bisa juga diambil dari perusahaan, hingga produk yang dijual sampai ke tangan konsumen.

Kesepakatan PT. Massindo Sinar Pratama dengan *retailer* dilakukan melalui komunikasi yang baik sehingga sampai saat ini mereka masih terus mengambil produk dari perusahaan. *Retailer* memesan produk *spring bed* sesuai dengan permintaan konsumen. Waktu pengiriman produk dari perusahaan ke *retailer* biasanya hanya 30 menit sampai 1 jam. Kualitas produk yang diterima pihak *retailer* dalam kondisi baik, apabila terjadi kecacatan produk maka perusahaan bertanggung jawab untuk menggantinya atau memperbaikinya. Selaku *retailer* selalu memesan *spring bed* sesuai pesanan dan permintaan konsumen selalu terpenuhi.

Untuk itu aliran manajemen rantai pasokan *spring bed* pada PT. Massindo Sinar Pratama Manado terjadi dari pemasok, perusahaan, *retailer* sampai ke tangan konsumen perlu menjaga dan meningkatkan fungsi manajemen yang ada agar proses pemesanan bahan baku selalu terjadi kelancaran dan saat memproduksi produk *spring bed* yang akan didistribusikan pada *retailer* sampai ke tangan konsumen.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan proses manajemen rantai pasokan pada PT. Massindo Sinar Pratama adalah terdapat pada fungsi manajemen yang mendukung kegiatan rantai pasokan *spring bed* dimana bagian perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada rantai pasokan yang baik yaitu lancar, memenuhi kualitas, serta tepat waktu akan berdampak pada persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan baik untuk persediaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Terdapat alur kegiatan rantai pasokan dari pihak *supplier* yang akan mengirimkan bahan baku dengan waktu yang tepat dan akan siap untuk di produksi perusahaan, dan akan didistribusikan ke *retailer* hingga ke tangan konsumen.

Saran

Untuk perusahaan terus mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas fungsi manajemen rantai pasokan dalam kegiatan produksi dari para *supplier*, perusahaan, *retailer* hingga ke tangan konsumen sehingga terus meningkatkan hasil input dan output dengan baik. Perusahaan terus menjaga hubungan yang baik dengan pihak *supplier*, *retailer*, dan para konsumen, sehingga kelancaran penjualan tetap terjaga dengan meningkatkan kualitas produksi *spring bed* secara efektif dan efisien demi keberlangsungan pada perusahaan PT. Massindo Sinar Pratama kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal (2014). "*Buku Metode Penelitian Kualitatif*". Edisi 1. Penerbit: PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Ariska, A. Wulansari, Gusminto, Eka, B. Wahyono, H. (2016). "*Evaluasi Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada UD. Asri Bakery Semboro*". Universitas Jember (UNEJ), Kalimantan.
- Heizer, J., dan Render, B (2009). *Buku Manajemen Operasional*. Edisi 9. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. 1992. "*Analisa Data Kualitatif*". UI Press, Jakarta.
- Subroto, Anggun, M. (2015). "*Evaluasi Kinerja Supply Chain Management Pada Produksi Beras di Desa Panasen, Kec. Kakas*". Jurnal Emba. ISSN 2303-1174, Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.653-662.
- Sugiyono. (2008). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Penerbit Alfa Beta, Bandung.
- Sumangkut, Angelia A (2013). "*Kinerja Supply Chain Management dan Strategi Informasi Pada PT. Multifood Manado*".
- Widyarto, A. (2012). "*Peran Suply Chain Management Dalam Sistem Produksi Dan Operasi Perusahaan*". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Volume 16, Nomor 2, Desember 2012, hlm. 91-98.